Sungguh aku mengetahui orang yang paling akhir keluar dari neraka dan paling akhir masuk surga. Yaitu seorang yang keluar dari neraka dengan merangkak. Lalu Allah berfirman kepadanya, "Pergi dan masuklah ke dalam surga." Maka dia pergi ke surga. Dia berkhayal seolah-olah surga telah penuh sesak. Maka dia segera kembali dan berkata, "Wahai Rabb, surga telah penuh sesak."

Dari Mugīrah bin Syu'bah -raḍiyallāhu 'anhu- ia berkata, Rasulullah -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- bersabda, "Musa -'alaihi as-salām- bertanya kepada Rabbnya, 'Bagaimana kedudukan penduduk surga yang paling rendah?' Allah berfirman, 'Yaitu seseorang yang datang setelah semua penduduk surga masuk ke dalam surga. Lantas dikatakan padanya, 'Masuklah ke dalam surga.' Ia bertanya, 'Wahai Rabb, bagaimana aku dapat masuk sedangkan mereka telah menempati kediamannya mereka dan mengambil jatah mereka?' Maka dikatakan kepadanya lagi, 'Apakah engkau rida jika diberikan untukmu seperti kerajaan seorang raja di dunia? Ia menjawab, aku rida wahai Rabb.' Lantas Allah berfirman, 'Engkau dapat memperoleh yang demikian itu dan yang seperti itu, lagi seperti itu, seperti itu pula, dan seperti itu pula. Hingga kelima kalinya ia berkata, 'Aku rida, wahai Rabb.' Lantas Allah berfirman, 'Inilah milikmu dan sepuluh kali lipatnya, dan bagimu kenikmatan yang kamu inginkan dan sedap dipandang matamu.' Maka ia berkata, 'Aku rida ya Rabb.' Musa bertanya lagi, 'Wahai Rabb, bagaimanakah dengan mereka yang memiliki kedudukan tertinggi di surga?' Allah berfirman, 'Mereka adalah orang-orang yang Aku kehendaki. Aku tanamkan kemuliaan mereka dengan tangan-Ku dan Aku akhiri di atas kemulian itu. Maka, (kenikmatan mereka) tidak pernah terlihat oleh mata dan tidak pernah terdengar oleh telinga, serta tidak pernah terbesit dalam hati manusia." Dan dari Abdullah bin Mas'ud -raḍiyallāhu 'anhu- ia berkata, Rasulullah -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- bersabda, "Sungguh aku mengetahui orang yang paling akhir keluar dari neraka dan paling akhir masuk surga. Yaitu seorang yang keluar dari neraka dengan merangkak. Lalu Allah berfirman kepadanya, "Pergi dan masuklah ke dalam surga." Maka dia pergi ke surga. Dia berkhayal seolah-olah surga telah penuh sesak. Maka dia segera kembali dan berkata, "Wahai Rabb, surga telah penuh sesak." Lalu Allah berfirman kepadanya, 'Pergi dan masuklah ke dalam surga!' Maka dia pergi ke surga. Dia berkhayal seolah-olah surga telah penuh sesak. Maka dia segera kembali dan berkata, 'Wahai Rabb, surga telah penuh sesak.' Allah berfirman, 'Pergi dan masuklah ke dalam surga dan bagianmu adalah seperti dunia seisinya ditambah sepuluh kali lipatnya.' Atau dikatakan kepadanya, 'Bagimu seperti sepuluh kali lipat dunia.' Orang itu

berkata, 'Apakah Engkau ingin memperolokku, atau menertawakanku padahal Engkau adalah Penguasa?' Perawi (Abdullah bin Mas'ud) berkata, 'Sungguh aku melihat Rasulullah tertawa hingga gerahamnya terlihat'. Beliau bersabda, 'Itulah orang yang paling rendah kedudukannya di surga."

[Hadis sahih] [Diriwayatkan oleh Muslim - Muttafaq 'alaih]

Hadis ini menjelaskan tentang kedermawanan Allah dan keluasan rahmat-Nya, penjelasan tentang kedudukan penduduk surga, bahwa yang paling rendah kedudukannya bisa menikmati berlipat-lipat kenikmatan yang dimiliki oleh seorang raja di dunia.

http://www.sunnah.global/hadeeth/id/show/10405